

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perusahaan saat ini semakin pesat. Era saat ini mendorong banyak perusahaan untuk semakin memperluas usahanya dengan meraih pangsa pasar. Hal tersebut mendorong terjadinya persaingan ketat antar perusahaan. Perusahaan adalah suatu instansi yang terorganisir, berdiri dan berjalan yang tidak dapat terlepas dari hukum ekonomi dan prinsip dasar perusahaan pada umumnya. Perusahaan didirikan untuk mencari laba yang sebesar-besarnya dan untuk dipertahankan kelangsungan hidup usahanya. Perusahaan banyak melakukan usaha untuk mencapai tujuannya itu. Perusahaan harus tetap berusaha mempertahankan kelangsungan usahanya dimasa yang akan datang (Adisty, 2011).

Untuk itu diperlukan adanya Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang memadai. SIA tersebut ditujukan untuk membantu manajer dalam melakukan pengendalian yang efektif atas kegiatan operasi perusahaan ditinjau dari segi keuangan. Dalam setiap perusahaan ada serangkaian kegiatan akuntansi yang tidak dapat dihindarkan yaitu Sistem Informasi Akuntansi (SIA). (Tresnawati, 2017) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) itu harus mampu menjamin ketepatan waktu penyajian, keakuratan dan relevansi informasi yang dihasilkan dengan kebutuhan informasi. Selain itu suatu Sistem Informasi Akuntansi (SIA) harus mampu

menghasilkan informasi secara teratur tentang realisasi atau hasil pelaksanaan kegiatan perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam perusahaan mempunyai peranan yang sangat penting. Di samping dapat membantu manajemen dalam penyediaan informasi untuk perencanaan dan pengawasan perusahaan, SIA yang baik juga dapat memberikan pedoman prosedur kerja yang sistematis.

Mengingat pentingnya peranan dan manfaat Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam meningkatkan fungsi pengawasan dan efisien perusahaan, maka penyusunan suatu Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan perusahaan merupakan salah satu kebutuhan perusahaan dalam rangka ikut mendorong tercapainya tujuan perusahaan. Salah satu sistem dari kas adalah sistem penerimaan kas, sistem ini akan terlihat mudah karena hanya menerima uang, tetapi akan menjadi rumit pada saat sistem yang ada jika tidak berjalan dengan baik (Titik, 2012).

Untuk menjaga supaya sebuah sistem seperti sistem penerimaan kas dapat berjalan dengan baik maka diperlukan sistem pengendalian internal. Menurut Mulyadi (2016:129) sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Selain itu, unsur- unsur pokok dalam sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, praktik

yang sehat, dan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Dengan adanya sistem pengendalian internal diharapkan dapat melindungi kekayaan perusahaan yang diakibatkan dari pencurian, penggelapan keuangan oleh karyawan, atau penyalahgunaan aktiva. Dengan demikian, setiap entitas usaha memerlukan sistem pengendalian.

Suatu sistem yang baik sangat dibutuhkan bagi suatu perusahaan, baik perusahaan manufaktur, perdagangan maupun perusahaan jasa dalam menjalankan operasi usahanya. Keberadaan sistem tersebut dapat membantu tugas-tugas unit organisasi yang terkait. Setiap perusahaan akan menggunakan sistem yang paling sesuai dengan aktivitas perusahaan yang dijalankan, sederhana dalam pelaksanaan serta mudah dalam pengawasannya. (Krisnawati, dkk, 2013)

Sistem penjualan dan penerimaan kas ini meliputi beberapa kegiatan, yaitu penyediaan barang, proses penjualan, pengiriman barang, pencatatan dan penerimaan kas. Kesalahan bisa saja terjadi dalam sistem penjualan ini. Misalnya apabila ada barang yang keluar dari gudang tapi tidak dicatat oleh pihak gudang atau terjadi kesalahan penyampaian informasi antara bagian gudang dengan bagian pengiriman barang sehingga tidak tercatatnya persediaan yang keluar. Kesalahan-kesalahan seperti ini bisa saja merugikan perusahaan yang menjual barang tersebut. Untuk menghindari hal-hal tersebut maka diperlukan sistem pengendalian internal pada penjualan dan penerimaan kas. (Ike, 2013)

Perusahaan membutuhkan pengamanan yang baik atas aktiva yang dimilikinya agar tidak terjadi hal-hal yang merugikan perusahaan seperti

penyelewengan, kerusakan dan kehilangan yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, sehingga suatu perusahaan memerlukan sistem dan prosedur yang dapat menjamin terlaksananya aktivitas perusahaan secara efektif dan efisien yang diaplikasikan ke dalam sistem informasi akuntansi. Usaha yang perlu dilakukan untuk membantu menjaga keamanan harta perusahaan adalah menyusun sistem informasi akuntansi dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip pengawasan internal untuk menghindari kecurangan yang dapat terjadi yang dapat mempengaruhi kelangsungan perusahaan (Alifa, 2013). Dalam perusahaan terdapat sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas. Sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas merupakan salah satu subsistem informasi akuntansi yang menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan penjualan dan penerimaan kas dari hasil penjualan sehingga tindakan kecurangan terhadap penjualan dan penerimaan kas dapat dihindari.

Sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas merupakan salah satu subsistem informasi akuntansi yang menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan penjualan dan penerimaan kas dari hasil penjualan sehingga tindakan kecurangan terhadap penjualan dan penerimaan kas dapat dihindari.

Kemudian manajer harus memahami prosedur suatu sistem, arti dan fungsi dokumen. Peranan seorang akuntan dalam hal ini sangat membantu manajer dalam memahami dan mendapatkan informasi perusahaan. Akuntan berfungsi sebagai penyedia informasi, dimana akuntansi sebagai alat komunikasinya. Sehingga

akuntansi merupakan sebuah sistem informasi. Pengertian akuntansi menurut Jogiyanto (2009:47) adalah “ proses pencatatan, pengelompokkan, perangkuman, dan pelaporan dari kegiatan transaksi perusahaan.”

Berdasarkan uraian diatas, penulis memilih untuk membahas mengenai pengendalian internal pada sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas. Oleh sebab itu, penulis memilih judul **“EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL ATAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS PADA HYPERMART.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah sistem pengendalian internal atas penjualan dan penerimaan kas yang diterapkan sudah memenuhi kriteria sistem informasi akuntansi yang baik dan memadai ?
2. Apa saja yang menjadi kekuatan dan kelemahan dalam pengendalian internal atas sistem penjualan dan sistem penerimaan kas yang diterapkan Hypermart ?
3. Apakah pengendalian internal atas system penjualan dan penerimaan kas pada Hypermart telah dilaksanakan secara efektif dan efisien?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian terhadap pengendalian internal atas sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang berlaku di Hypermart.
2. Untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam pengendalian internal atas sistem penjualan dan sistem penerimaan kas di Hypermart
3. Untuk memperoleh gambaran dari sistem pengendalian internal atas penjualan dan penerimaan kas yang diterapkan oleh Hypermart.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak yang membacanya, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Nantinya bisa menjadi bahan pertimbangan yang akan berguna untuk mengevaluasi dan menilai apakah kinerja perusahaan sudah berjalan dengan baik atau belum agar di masa mendatang menjadi semakin baik, sehingga semua tujuan perusahaan dapat tercapai dan juga nantinya dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada kegiatan perusahaan melalui pengendalian internal yang layak dan tepat.

2. Bagi Penulis

Nantinya penulis dapat membandingkan sistem akuntansi yang berdasarkan teori dengan praktek yang terjadi dalam suatu perusahaan

dan juga nantinya penulis dapat memahami lebih jauh tentang pengendalian internal sistem akuntansi khususnya pada siklus penjualan dan penerimaan kas pada suatu perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Sebagai bahan referensi dan informasi bagi pihak-pihak yang memerlukan informasi mengenai sistem informasi akuntansi yang berkaitan dengan siklus pendapatan.

4. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan untuk membantu pengambilan keputusan berinvestasi baik jangka pendek maupun panjang.

5. Bagi Pihak Lain

Sebagai sarana untuk memberikan informasi serta gambaran yang lebih jelas bagi peneliti lain yang ada hubungannya dengan penulisan masalah ini.

1.5 Sistematika Pembahasan

Susunan penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bagian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama dari penelitian ini tentunya akan membahas tentang latar belakang dari dilakukannya penelitian, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Dalam bab ini penulis memaparkan dan menguraikan teori-teori mengenai system akuntansi, pengertian system informasi akuntansi, pengertian pengendalian intern, pengendalian intern atas system akuntansi penjualan, tujuan dan manfaat pengendalian intern. Selanjutnya juga terdapat uraian teori tentang system penjualan, system penerimaan kas, serta pengendalian intern atas system penjualan dan penerimaan kas.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan metode apa saja yang digunakan dalam penelitian ini yang dimana terdiri dari obyek studi kasus, tahapan studi kasus, tehnik pengumpulan data dan tehnik analisis atau evaluasi dari studi kasus tersebut. Di bab ini juga membahas mengenai sejarah singkat dari perusahaan dan perkembangannya, divisi unit bisnis dan produk-produk yang dihasilkan, visi dan

misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan serta tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil analisis dan pembahasan yang terkait dengan rumusan permasalahan dan atas kenyataan-kenyataan yang terjadi di Hypermart khususnya mengenai pengendalian internal atas system penjualan dan penerimaan kas yang dilaksanakan di perusahaan tersebut. Di dalam bab ini juga memaparkan pembahasan mengenai kelebihan dan kelemahan yang ada pada Hypermart.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab yang terakhir dimana berisikan kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang diharapkan nantinya dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk perbaikan atas kelemahan pengendalian internal yang teridentifikasi dan bagi pihak lain yang berkepentingan.